

## Pemetaan Suara dan Perolehan Kursi Partai Politik di Kota Balikpapan dalam Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019

### Voting Mapping and Political Party Seat Acquisition in The City of Balikpapan in the 2019 Legislative Elections

Risendy Agastya<sup>1</sup>, Mohammad Taufik<sup>2</sup>, Melati Dama<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

#### ARTICLE INFORMATION

Vol. 12, No. 01  
Page : 11-22  
Published : 2024

#### KEYWORDS

*Peta Politik, Pemilu Legislatif, Perolehan Suara, Calon Legislatif, Peta Tematik*

#### CORRESPONDENCE

Phone: +62 8125 7448 930  
E-mail: risendyagastya@gmail.com

#### A B S T R A C T

This study aims to describe how the political map acquires and converts the votes of political parties in Balikpapan City in the 2019 Legislative Election. Based on the results of the study using descriptive analysis research and using a literature study research approach and the concept used is thematic map concept which contains information on certain (specific) themes and is used for certain interests, one of which is politics. Then to find out the seat conversion using the divisor sainte laque method. The results of the study show that the map of the spread of the vote acquisition for legislative candidates in 6 electoral districts shows that Abdulloh, who comes from the Golongan Karya Party, has the most votes with 6,285 votes, then in political party votes, the PDIP Party becomes the party with the most votes, namely 30 sub-districts out of 34 sub-districts as a whole. In the combined vote acquisition between political parties and legislative candidates, the Golongan Karya Party became the party with the most votes, namely 13 sub-districts which were also in the conversion of seats, the Golongan Karya Party also won the most seats with 11 seats.

#### INTRODUCTION

Indonesia merupakan negara yang menganut sistem demokrasi yang salah satu perwujudan demokrasi ialah melaksanakan pemilihan umum. Menurut Arifin Anwar (2006: 26), Pemilihan umum merupakan proses memilih orang-orang untuk menempati suatu jabatan tertentu, seperti Presiden dan Wakil Presiden, Wakil Rakyat di berbagai pemerintahan. Kemudian pemilihan umum juga merupakan jalan untuk menegakkan kedaulatan rakyat dalam memilih pemimpin menurut M. Taufik (2021: 109). Pemilihan umum di Indonesia telah dilaksanakan sebanyak 12 kali dari tahun 1955 hingga 2019, kemudian untuk pemilihan umum legislatif baru dilaksanakan sebanyak 5 kali di era reformasi tahun 1999 hingga 2019.

Pada tahun 2019, pemilihan umum di Indonesia untuk pertama kalinya dilaksanakan secara serentak dengan pemilihan umum legislatif, hal tersebut membuat masyarakat akan memilih Presiden dan Wakil Presiden, DPR RI, DPRD Kota/Kab, DPRD Provinsi, dan DPD RI secara bersamaan di Tempat Pemungutan Suara (TPS).

Pemilihan umum tahun 2019 juga disebut sebagai pesta demokrasi di Indonesia karena pemilihan yang serentak. Pesta demokrasi pada pemilihan umum tahun 2019 di kota Balikpapan memberikan antusias tersendiri bagi masyarakat Balikpapan karena dilaksanakan secara serentak, pelaksanaan pemilihan umum tahun 2019 membuka kesempatan bagi anggota-anggota partai politik dan masyarakat dalam

kontestasi pemilu terkhusus pada pemilihan umum legislatif DPRD Kota Balikpapan.

Pelaksanaan pemilihan umum bagi partai politik tentunya dapat dijadikan sebagai tolak ukur seberapa besar potensi partai politik di pemilihan umum selanjutnya, yaitu dengan melihat bagaimana perolehan suara dan kursi yang diperoleh pada pemilihan umum sebelumnya.

Kota Balikpapan pada tahun 2014 juga melaksanakan pemilihan umum legislatif, adapun hasil pemilihan umum legislatif tersebut memperlihatkan terdapat 9 partai politik yang memperoleh kursi.

Tabel 1. Daftar Partai Politik dan Jumlah Kursi Pemilu Legislatif DPRD Kota Balikpapan Tahun 2014.

No	Partai Politik	Jumlah Kursi
1	Partai Golongan Karya	12
2	Partai PDIP	6
3	Partai Gerakan Indonesia Raya	6
4	Partai Hati Nurani Rakyat	6
5	Partai Keadilan Sejahtera	4
6	Partai Demokrat	4
7	Partai Persatuan Pembangunan	3
8	Partai Nasional Demokrat	3
9	Partai Bulan Bintang	1

Sumber: Kaltim Antara News Tahun 2014

Pada tahun 2014 tersebut memperlihatkan bahwa partai Golkar menjadi pemenang dengan mendapatkan 12 kursi, PDIP, Gerindra, Hanura dengan 6 kursi, PKS, Demokrat, dengan 4 kursi, PPP, Nasdem, dengan kursi, dan PBB dengan 1 kursi.

Kemudian pada hasil pemilihan umum legislatif di tahun 2019, terdapat perubahan-perubahan jumlah kursi pada beberapa partai politik yang mempengaruhi perubahan pada peta politik. Hasil pemilihan umum legislatif 2019 akan memperlihatkan kekuatan massa dari partai politik di setiap daerah pemilihan. Adapun hasil yang didapatkan oleh partai politik pada pemilihan umum legislatif DPRD kota Balikpapan tahun 2019 ialah:

Tabel 2. Daftar Partai Politik dan Jumlah Kursi Pemilu Legislatif DPRD Kota Balikpapan Tahun 2019.

No	Partai Politik	Jumlah Kursi
1	Partai Golongan Karya	11
2	Partai PDIP	8
3	Partai Gerakan Indonesia Raya	6
4	Partai Keadilan Sejahtera	6
5	Partai Demokrat	4
6	Partai Persatuan Pembangunan	3
7	Partai Nasional Demokrat	3
8	Partai Hati Nurani Rakyat	2
9	Partai Kebangkitan Bangsa	1
10	Partai Persatuan Indonesia	1

Sumber: Keputusan KPU Kota Balikpapan Nomor: 133/PL.01.9-Kpt/6471/KPU-KOT/VII/2019

Berdasarkan data hasil pemilihan umum legislatif DPRD kota Balikpapan tahun 2014 dan 2019, bahwa fenomena yang muncul ialah terjadinya perubahan komposisi kursi partai politik di DPRD kota Balikpapan. Hal tersebut dilihat dari terdapatnya komposisi kursi partai politik yang mengalami peningkatan serta penurunan. Fenomena tersebut dapat mempengaruhi peta politik kota Balikpapan yang berdasarkan kepada kekuatan massa dari sebuah partai politik dalam mencapai atau memperoleh kekuasaan pada saat pemilihan umum. Sehingga hal tersebut menjadi menarik untuk dilakukannya pemetaan suara dalam melihat penyebaran massa dari partai politik berdasarkan hasil pemilihan umum legislatif DPRD kota Balikpapan tahun 2019.

## THEORETICAL FRAMEWORK

### Pemetaan Suara

Menurut Munir dalam Febri Saputro (2017: 9), pemetaan adalah pengelompokan kumpulan wilayah yang terkait dengan beberapa lokasi geografis wilayah yang mempengaruhi karakteristik sosial budaya dengan karakteristik-karakteristik yang digunakan, seperti dataran tinggi, pegunungan, sumber daya, dan potensi penduduk.

Pemetaan suara dalam pemilihan umum akan menghasilkan sebuah peta politik karena peta politik diartikan sebagai gambaran situasi

politik yang mencakup kekuatan partai, perkembangan organisasi politik, dan sebagainya. Pemetaan suara juga dapat diartikan sebagai proses untuk menyajikan peta politik berdasarkan hasil pemilihan umum.

Kategori dalam pembuatan peta terbagi menjadi tiga kelompok berdasarkan isi, skala, dan kegunaannya. Berdasarkan Bos, Es dalam Juhadi dan Dewi Liesnoor S. (2001: 25), tiga kelompok peta berdasarkan isi, yaitu:

#### 1. Peta Umum

Peta Umum merupakan peta yang menggambarkan bentang alam secara umum di permukaan bumi, dengan menggunakan skala tertentu.

#### 2. Peta Tematik

Peta Tematik merupakan peta yang memuat informasi tema-tema tertentu (khusus) dan digunakan untuk kepentingan tertentu yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian, bidang perencanaan wilayah, kepariwisataan, kebudayaan, ekonomi, sosial, dan politik. Pembuatan peta tematik memiliki keterkaitan dengan perkembangan ilmu pengetahuan karena dapat digunakan untuk membantu perencanaan daerah, administrasi, manajemen, perusahaan, swasta, pendidikan, dan lain-lain.

#### 3. Peta Navigasi

Peta Navigasi atau Chart merupakan peta yang dirancang secara khusus untuk membantu navigasi laut, penerbangan, ataupun perjalanan darat.

### Perolehan Kursi

Perolehan kursi merupakan jumlah kursi yang didapatkan oleh partai politik dengan menyesuaikan alokasi kursi yang ada di daerah pemilihan yang dapat ditentukan setelah melihat hasil penghitungan suara dalam pemilihan umum.

Sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum yang merupakan penggabungan dari beberapa undang-undang, yaitu Undang-Undang No. 42 Tahun 2008 tentang Pemilihan Umum Presiden

dan Wakil Presiden, Undang-Undang No. 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggara Pemilihan Umum, dan Undang-Undang No. 8 Tahun 2012 tentang Pemilihan Umum Anggota DPR, DPD, DPRD, terdapat beberapa perubahan dalam beberapa hal, salah satunya ialah metode penetapan calon anggota DPR, DPD, dan DPRD. Sebelum disahkannya Undang-Undang tersebut, metode penghitungan suara DPR pada pemilihan umum sebelumnya menggunakan metode *Kuota Hare*. Setelah disahkannya Undang-Undang Pemilihan umum, metode penghitungan suara menggunakan metode *Divisor Sainte-Lague*.

Metode *Kuota Hare* adalah metode yang meninjau pada jumlah minimal yang memungkinkan partai politik memenangkan kursi di suatu daerah pemilihan. Ada dua tahapan dalam mengkonversi suara menjadi kursi di parlemen. Tahap pertama melakukan penghitungan dengan rumus *Voice* (Jumlah suara) dibagi *Seats* (Jumlah kursi dalam sebuah dapil), penghitungan tersebut akan menghasilkan harga satu kursi dalam daerah pemilihan. Tahap kedua, setelah mendapatkan harga satu buah kursi, maka selanjutnya melakukan penghitungan jumlah perolehan kursi dari setiap partai politik dengan cara membagi jumlah perolehan suara dengan harga satu kursi.

Metode *Divisor Sainte-Lague* adalah metode yang didasarkan pada perolehan suara terbanyak partai politik dari hasil pembagian yang diurutkan dengan menyesuaikan jumlah alokasi kursi yang ada di daerah pemilihan untuk menentukan kursi partai politik di DPR atau DPRD. Metode ini dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Pasal 14 Ayat 2 yaitu "Dalam hal penghitungan perolehan kursi DPR, suara sah setiap partai politik yang memenuhi ambang batas perolehan suara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 414 ayat (1) dibagi dengan bilangan pembagi 1 dan diikuti secara berurutan oleh bilangan ganjil 3,5,7 dan seterusnya".

## Partai Politik

Menurut Miriam Budiardjo (2013:403) partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang anggota-anggotanya memiliki orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama. Tujuan dari kelompok tersebut ialah meraih kekuasaan politik dan merebut kedudukan politik dengan cara konstitusional.

Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik menjelaskan bahwa partai politik adalah organisasi yang bersifat nasional dan dibentuk oleh sekelompok warga negara Indonesia secara sukarela atas dasar kesamaan kehendak dan cita-cita untuk memperjuangkan dan membela kepentingan politik anggota, masyarakat, bangsa dan negara, serta memelihara keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

menurut Hafied Cagara (2016: 21), partai politik juga memiliki tiga prinsip dasar yaitu:

1. Partai sebagai Koalisi

Partai Politik membentuk koalisi dari berbagai kepentingan yang bertujuan untuk membangun kekuatan mayoritas. Partai yang dibentuk atas dasar koalisi, di dalamnya juga terdapat faksi-faksi. Contohnya saja pada partai Golkar, terdapat faksi Kosgoro, MKGR, dan Korpri sebelum tahun 1999.

2. Partai sebagai Organisasi

Partai politik harus dikelola, dibina, dan dibesarkan untuk menarik dan menjadi wadah perjuangan, serta menjadi representasi dari sejumlah orang atau kelompok. Kemudian agar dapat mencalonkan anggota dalam pemilihan umum dengan mewakili partai, mengambil bagian dalam pemilihan umum, mengajukan calon yang disepakati, mengumpulkan dana, hingga membuat isu-isu dalam kampanye.

3. Partai sebagai Pembuat Kebijakan (*policy making*)

Partai politik mengirimkan para calon yang mereka ajukan untuk menduduki sebuah jabatan-jabatan publik. Hal tersebut bukan tanpa tujuan, dari posisi jabatan publik tersebut

partai akan memiliki kekuasaan untuk memengaruhi pengambilan kebijakan di pemerintahan yang dimana kader partai menduduki posisi jabatan publik di pemerintahan.

## METHOD

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif dan menggunakan pendekatan penelitian studi kepustakaan (*Library Research*), menurut Sugiyono (2014: 21) analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Teknik pengumpulan data melalui kepustakaan, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan subjek menggunakan teknik purposive sampling yang merupakan teknik penentuan dengan pertimbangan tertentu, tidak dilakukan secara acak. Fokus penelitian adalah peta penyebaran suara partai politik dan suara anggota legislatif serta konversi suara partai politik ke dalam kursi Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Balikpapan tahun 2019. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model interaktif dari Matthew B. Miles dan Michel Huberman yang terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dalam menganalisis data hasil penelitian. Kegiatan analisis data kualitatif akan dilakukan dengan interaktif dan berlangsung secara berlanjut hingga selesai.

## RESULT AND DISCUSSION

### Pemetaan Suara Pemilihan Umum Legislatif Kota Balikpapan

Hasil pertama yang diperoleh pada pemetaan suara pemilihan umum legislatif di kota Balikpapan yaitu Komisi Penyelenggara Umum (KPU) sebagai penyelenggara pemilihan umum belum menyediakan bahan informasi tambahan seperti peta tematik bagi masyarakat kota Balikpapan, akan tetapi KPU kota Balikpapan

memberikan kemudahan bagi masyarakat dengan menyediakan seluruh dokumen yang dibutuhkan bagi masyarakat atau pihak tertentu, dokumen-dokumen tersebut dapat dimiliki oleh masyarakat atau pihak tertentu dengan mengajukan permohonan kepada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Kemudian terkait data dan informasi hasil pemilihan umum yang menyeluruh hingga tingkat kelurahan ataupun Tempat Pemungutan Suara (TPS), dapat diakses melalui situs info pemilu.

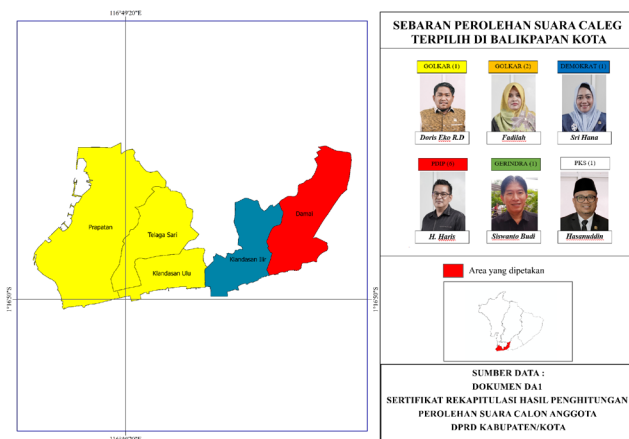
Disimpulkan bahwa Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Balikpapan belum menyediakan pemetaan penyebaran suara dengan bentuk peta tematik sebagai informasi lanjutan bagi masyarakat Kota Balikpapan oleh karena itu KPU Kota Balikpapan membuka secara umum bagi masyarakat atau pihak tertentu yang ingin memiliki dokumen hasil pemilihan umum dengan mengikuti prosedur dan memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh KPU.

## Peta Politik Penyebaran Suara di Kota Balikpapan

### 1. Peta Penyebaran Suara Daerah Pemilihan 1 Kota Balikpapan

Pada penyebaran suara calon legislatif di daerah pemilihan 1, terdapat 6 calon legislatif terpilih. Berikut peta sebaran perolehan suara caleg terpilih di Balikpapan Kota:

Gambar 1. Sebaran Perolehan Suara Caleg Terpilih di Balikpapan Kota

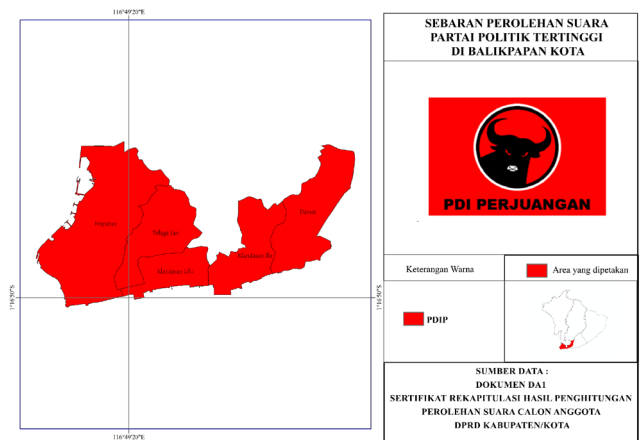


Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan perolehan suara di setiap Kelurahan tersebut, dapat dilihat bahwa masyarakat yang ada di Kelurahan Telaga Sari, Prapatan, dan Klandasan Ulu memberikan hak suara terbanyaknya kepada Doris Eko Rian Desyanto dari partai Golkar. Pada Kelurahan Klandasan Ilir, suara terbanyak di dapatkan oleh Sri Hana yang berasal dari partai Demokrat. Pada Kelurahan Damai, suara tertinggi di dapatkan oleh H. Haris yang berasal dari partai PDIP. Pilihan mayoritas masyarakat kecamatan Balikpapan kota ialah Doris Eko Rian Desyanto dengan total suara berjumlah 4.419 suara.

Kemudian pada perolehan suara partai politik yang dimana dikhususkan bagi masyarakat yang hanya memilih partai politik saja tanpa memilih calon legislatifnya. Berikut peta sebaran perolehan suara parpol tertinggi di Balikpapan Kota:

Gambar 2. Sebaran Perolehan Suara Parpol Tertinggi di Balikpapan Kota

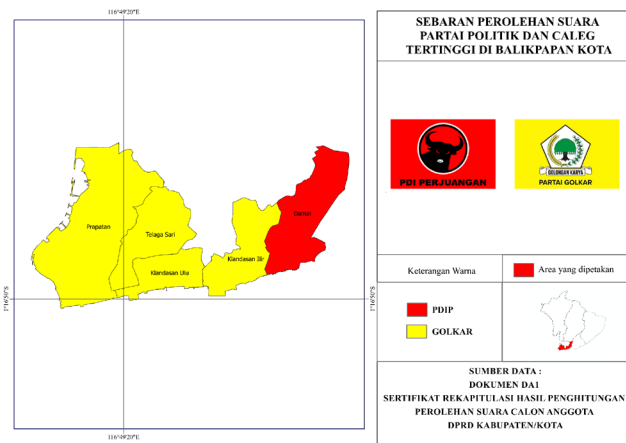


Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan peta sebaran tersebut, PDI Perjuangan menjadi partai dengan perolehan suara tertinggi di setiap Kelurahan yang ada di kecamatan Balikpapan Kota.

Pada penyebaran suara partai politik dan calon legislatif tertinggi merupakan gabungan antara perolehan suara dari partai politik dan perolehan suara yang didapatkan oleh calon legislatif. Berikut peta sebaran perolehan suara partai politik dan calon legislatif tertinggi di Balikpapan Kota:

Gambar 3. Sebaran Perolehan Suara Parpol dan Caleg Terpilih di Balikpapan Kota



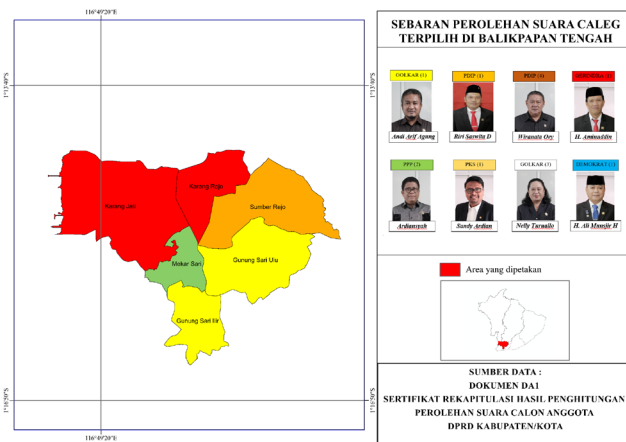
Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan peta sebaran diatas, PDIP mendapatkan perolehan suara tertinggi di Kelurahan Damai, sedangkan Partai Golongan Karya mendapatkan perolehan suara tertinggi di Kelurahan Prapatan, Telaga Sari, Klandasan Ulu, dan Klandasan Ilir.

## 2. Peta Penyebaran Suara Daerah Pemilihan 2 Kota Balikpapan

Pada penyebaran suara calon legislatif di daerah pemilihan 2, terdapat 8 calon legislatif terpilih. Berikut peta sebaran perolehan suara caleg terpilih di Balikpapan Tengah:

Gambar 4. Sebaran Perolehan Suara Caleg Terpilih di Balikpapan Tengah



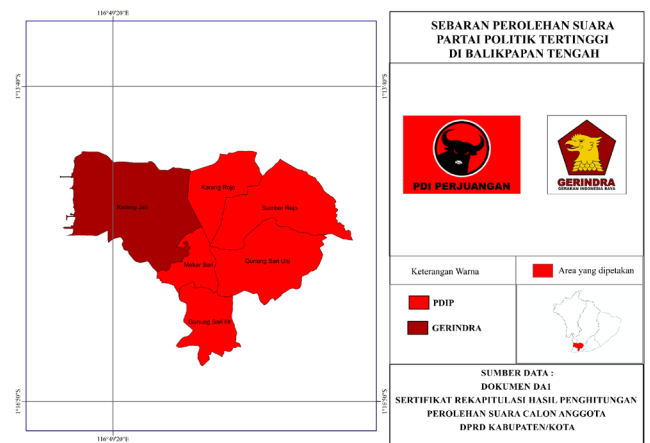
Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan peta sebaran diatas, Masyarakat yang ada di Kelurahan Gunung Sari

Ulu dan Gunung Sari Ilir memberikan suara terbanyak kepada calon legislatif Andi Arif Agung yang berasal dari Partai Golkar. Kemudian pada Kelurahan Karang rejo dan Karang Jati yang mendapatkan perolehan suara tertinggi yaitu H. Aminuddin yang berasal dari PDIP. Pada Kelurahan Mekar Sari, suara tertinggi didapatkan oleh Ardiansyah dari Partai Persatuan Pembangunan, Kelurahan Sumber Rejo suara tertinggi didapatkan oleh Riri Saswita dari PDIP. Secara keseluruhan yang menjadi mayoritas pilihan masyarakat di semua Kelurahan ialah Andi Arif Agung yang berasal dari Partai Golongan Karya dengan total 4,838 suara.

Kemudian pada perolehan suara partai politik yang dimana dikhususkan bagi masyarakat yang hanya memilih partai politik saja tanpa memilih calon legislatifnya. Berikut peta sebaran perolehan suara parpol tertinggi di Balikpapan Tengah:

Gambar 5. Sebaran Perolehan Suara Parpol Tertinggi di Balikpapan Tengah



Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

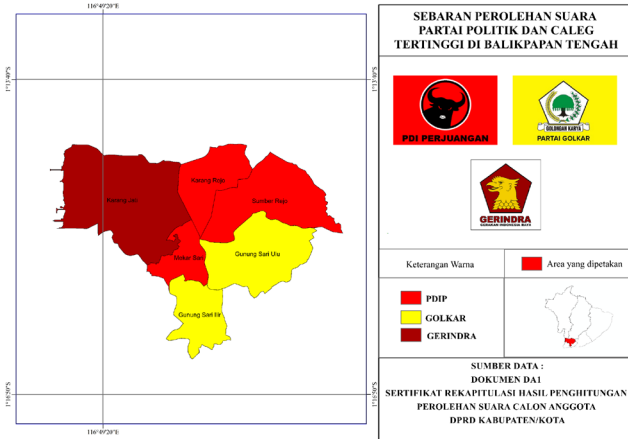
Berdasarkan peta sebaran diatas, PDIP dan Gerindra menjadi dua partai yang mengungguli partai lainnya. PDIP memiliki suara tertinggi di 5 kelurahan dan Gerindra memiliki suara tertinggi di 1 kelurahan.

Pada penyebaran suara partai politik dan calon legislatif tertinggi merupakan gabungan antara perolehan suara dari partai politik dan perolehan suara yang didapatkan oleh calon



legislatif. Berikut peta sebaran perolehan suara partai politik dan calon legislatif tertinggi di Balikpapan Tengah:

Gambar 6. Sebaran Perolehan Suara Parpol dan Caleg Terpilih di Balikpapan Tengah



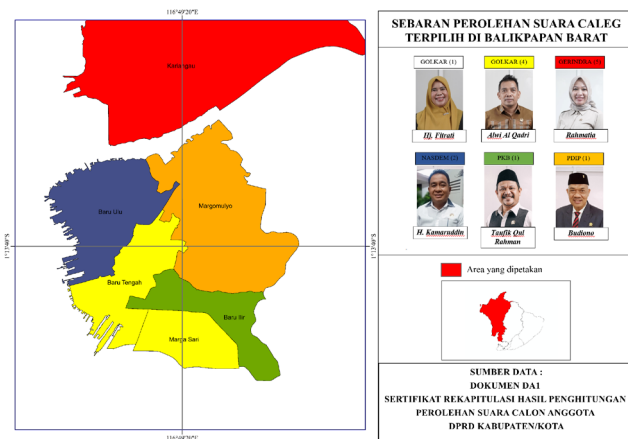
Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

PDIP, Golkar, dan Gerindra merupakan partai yang memiliki total suara tertinggi di masing-masing Kelurahan. PDIP mendapatkan suara tertinggi di 3 kelurahan, Golkar 2 kelurahan dan Gerindra 1 kelurahan.

### 3. Peta Penyebaran Suara Daerah Pemilihan 3 Kota Balikpapan

Pada penyebaran suara calon legislatif di daerah pemilihan 3, terdapat 6 calon legislatif terpilih. Berikut peta sebaran perolehan suara caleg terpilih di Balikpapan Barat:

Gambar 7. Sebaran Perolehan Suara Caleg Terpilih di Balikpapan Barat

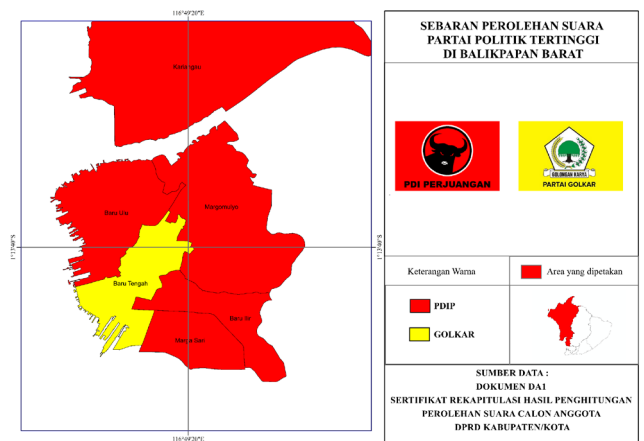


Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

Kelurahan Baru Ilir dan Margo Mulyo memberikan suara terbanyak Taufik Qul Rahman dari Partai PKB. Pada Kelurahan Marga Sari yang mendapatkan perolehan suara tertinggi yaitu Budiono dari PDIP. Pada Kelurahan Baru Tengah, suara tertinggi didapatkan oleh Alwi Al Qadri dari Golkar, pada Kelurahan Baru Ulu suara tertinggi didapatkan oleh Rahmatia dari Gerindra, dan pada Kelurahan Kariangau suara tertinggi didapatkan oleh H. Kamaruddin. Secara keseluruhan yang menjadi mayoritas pilihan masyarakat di semua Kelurahan ialah Hj. Fitriati yang berasal dari Partai Golongan Karya dengan total 4,797 suara.

Kemudian pada perolehan suara partai politik yang dimana dikhususkan bagi masyarakat yang hanya memilih partai politik saja tanpa memilih calon legislatifnya. Berikut peta sebaran perolehan suara parpol tertinggi di Balikpapan Barat:

Gambar 8. Sebaran Perolehan Suara Parpol Tertinggi di Balikpapan Barat



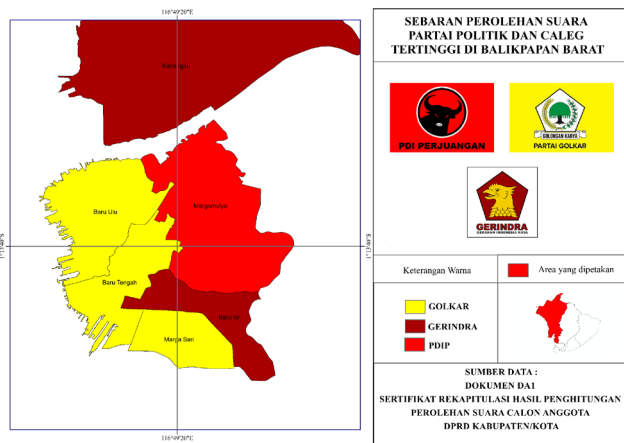
Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

Penyebaran suara partai politik di kecamatan Balikpapan Barat memperlihatkan bahwa PDIP dan Golkar menjadi dua partai yang mengungguli partai lainnya. PDIP mendapatkan suara tertinggi di 5 kelurahan dan Golkar mendapatkan suara tertinggi di 1 kelurahan.

Pada penyebaran suara partai politik dan calon legislatif tertinggi merupakan gabungan antara perolehan suara dari partai politik dan

perolehan suara yang didapatkan oleh calon legislatif. Berikut peta sebaran perolehan suara partai politik dan calon legislatif tertinggi di Balikpapan Barat:

Gambar 9. Sebaran Perolehan Suara Parpol dan Caleg Terpilih di Balikpapan Barat



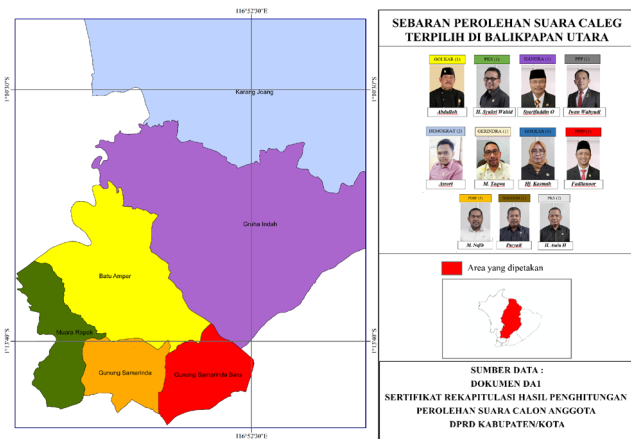
Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

PDIP, Golkar, dan Gerindra merupakan partai yang memiliki total suara tertinggi di masing-masing Kelurahan. PDIP mendapatkan suara tertinggi di 1 kelurahan, Golkar 2 kelurahan dan Gerindra 1 kelurahan.

#### 4. Peta Penyebaran Suara Daerah Pemilihan 4 Kota Balikpapan

Pada penyebaran suara calon legislatif di daerah pemilihan 4, terdapat 11 calon legislatif terpilih. Berikut peta sebaran perolehan suara caleg terpilih di Balikpapan Utara:

Gambar 10. Sebaran Perolehan Suara Caleg Terpilih di Balikpapan Utara

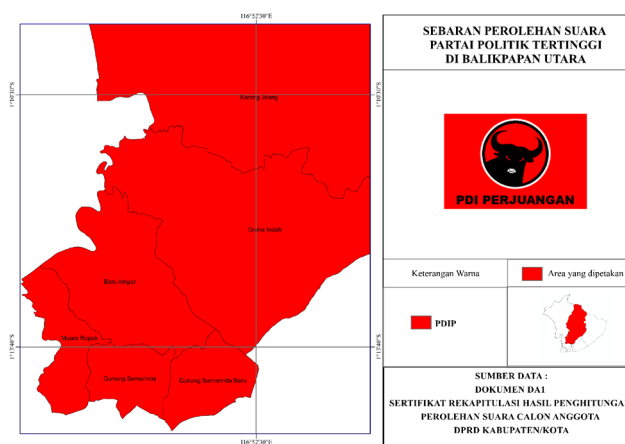


Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

Masyarakat di Kelurahan Karang Joang memberikan suara terbanyak kepada Asrori dari Partai Demokrat. Pada Kelurahan Graha Indah perolehan suara tertinggi didapatkan oleh Syarifuddin Oddang dari Partai Hanura. Kemudian pada Kelurahan Batu Ampar, suara tertinggi didapatkan oleh Abdulloh dari Golkar, pada Kelurahan Gn. Samarinda suara tertinggi didapatkan oleh Muhammad Najib dari PDIP, Kelurahan Gn. Samarinda Baru suara tertinggi didapatkan oleh Fadliannor dari PDIP. Pada Kelurahan Muara Rapak, suara tertinggi di dapatkan oleh H. Syukri Wahid dari PKS. Pilihan mayoritas yang mendapat suara tertinggi di kecamatan Balikpapan Utara di dapatkan oleh Abdulloh dengan total 6.285 suara.

Kemudian pada perolehan suara partai politik yang dimana dikhususkan bagi masyarakat yang hanya memilih partai politik saja tanpa memilih calon legislatifnya. Berikut peta sebaran perolehan suara parpol tertinggi di Balikpapan Utara:

Gambar 11. Sebaran Perolehan Suara Parpol Tertinggi di Balikpapan Utara



Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

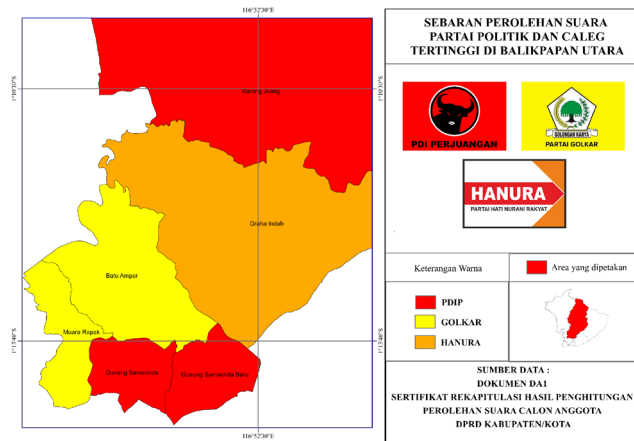
Penyebaran suara partai politik yang terjadi di kecamatan Balikpapan Barat memperlihatkan bahwa PDIP menjadi partai yang mengungguli partai lainnya. PDIP menjadi partai yang memperoleh suara tertinggi di setiap kelurahan.

Pada penyebaran suara partai politik dan calon legislatif tertinggi merupakan gabungan antara perolehan suara dari partai politik dan



perolehan suara yang didapatkan oleh calon legislatif. Berikut peta sebaran perolehan suara partai politik dan calon legislatif tertinggi di Balikpapan Utara:

Gambar 12. Sebaran Perolehan Suara Parpol dan Caleg Terpilih di Balikpapan Utara



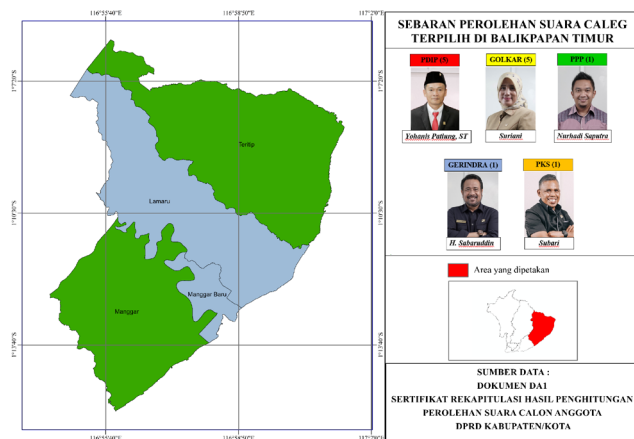
Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

PDIP, Golkar, dan Hanura merupakan Partai yang memiliki total suara tertinggi di masing-masing Kelurahan. PDIP mendapatkan suara tertinggi di 3 kelurahan, Golkar 2 kelurahan dan Hanura 1 kelurahan.

### 5. Peta Penyebaran Suara Daerah Pemilihan 5 Kota Balikpapan

Pada penyebaran suara calon legislatif di daerah pemilihan 5, terdapat 5 calon legislatif terpilih. Berikut peta sebaran perolehan suara caleg terpilih di Balikpapan Timur:

Gambar 13. Sebaran Perolehan Suara Caleg Terpilih di Balikpapan Timur

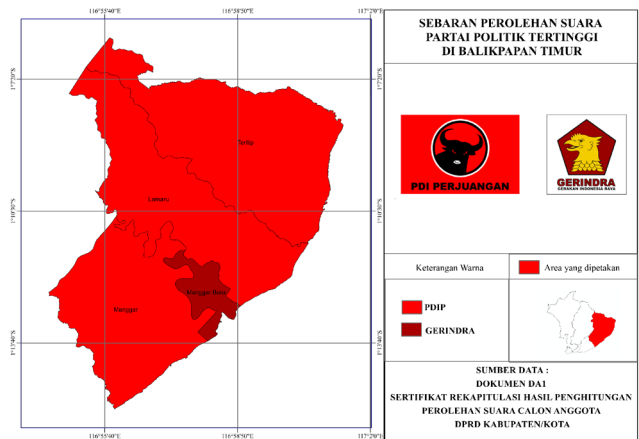


Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

Berdasarkan pada peta sebaran suara calon legislatif, masyarakat di Kelurahan Manggar dan Teritip memberikan suara terbanyak kepada calon legislatif H. Nurhadi Sauptra dari Partai PPP. Kelurahan Lamaru dan Manggar Baru yang mendapatkan perolehan suara tertinggi yaitu H. Sabaruddin dari Gerindra. Secara keseluruhan yang menjadi mayoritas pilihan masyarakat di semua Kelurahan ialah H. Nurhadi Sauptra yang berasal dari Partai PPP dengan total 4.866 suara.

Kemudian pada perolehan suara partai politik yang dimana dikhususkan bagi masyarakat yang hanya memilih partai politik saja tanpa memilih calon legislatifnya. Berikut peta sebaran perolehan suara parpol tertinggi di Balikpapan Timur:

Gambar 14. Sebaran Perolehan Suara Parpol Tertinggi di Balikpapan Timur



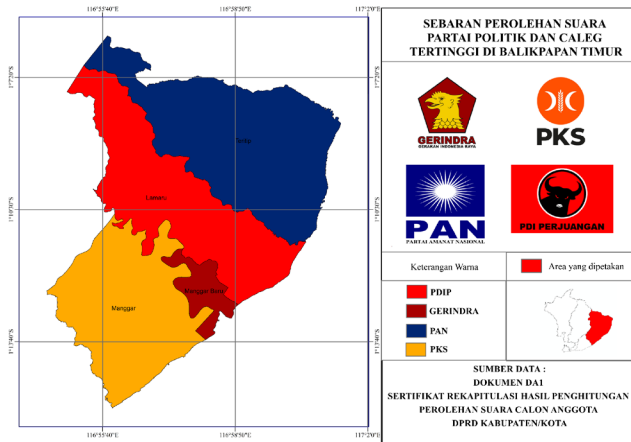
Sumber: Data diolah Peneliti Tahun 2023

Penyebaran suara partai politik yang terjadi di kecamatan Balikpapan Timur memperlihatkan bahwa PDIP dan Gerindra menjadi partai yang mengungguli partai lainnya dalam hal total perolehan suara. PDIP mendapatkan suara tertinggi di 3 kelurahan dan Gerindra mendapatkan suara tertinggi di 1 kelurahan.

Pada penyebaran suara partai politik dan calon legislatif tertinggi merupakan gabungan antara perolehan suara dari partai politik dan perolehan suara yang didapatkan oleh calon legislatif. Berikut peta sebaran perolehan suara

partai politik dan calon legislatif tertinggi di Balikpapan Timur:

Gambar 15. Sebaran Perolehan Suara Parpol dan Caleg Terpilih di Balikpapan Timur



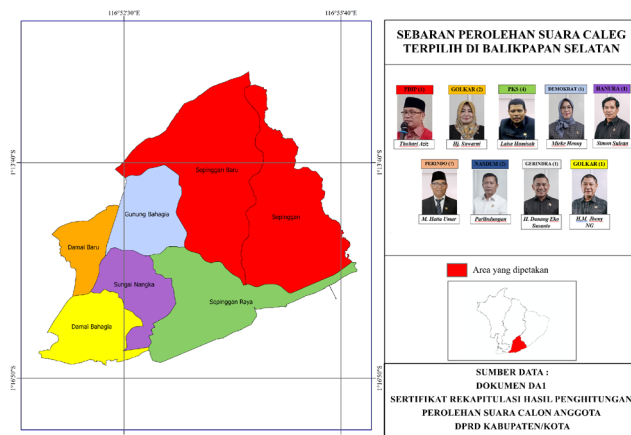
Sumber: *Data diolah Peneliti Tahun 2023*

Sumber suara Partai PDIP terletak di Kelurahan Lamaru, kemudian sumber suara Partai Gerindra terletak di Kelurahan Manggar Baru, sumber suara Partai PAN terletak di Kelurahan Teritip, dan pada Partai PKS mendapatkan perolehan suara tertinggi di Kelurahan Manggar.

## 6. Peta Penyebaran Suara Daerah Pemilihan 6 Kota Balikpapan

Pada penyebaran suara calon legislatif di daerah pemilihan 6, terdapat 9 calon legislatif terpilih. Berikut peta sebaran perolehan suara caleg terpilih di Balikpapan Selatan:

Gambar 16. Sebaran Perolehan Suara Caleg Terpilih di Balikpapan Selatan

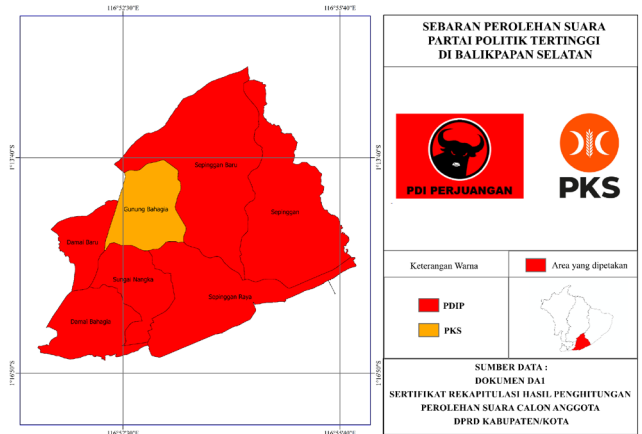


Sumber: *Data diolah Peneliti Tahun 2023*

Kelurahan Sepinggian dan Sepinggian Baru memberikan suara terbanyak kepada Thohari Aziz yang dari PDIP. Kelurahan Sepinggian Raya yang mendapatkan perolehan suara tertinggi yaitu Laisa Hamisah dari PKS. Kelurahan Damai Bahagia suara tertinggi ialah H. Johny, NG dari Golkar. Sumber suara Mieke Henny terdapat di Kelurahan Gunung Bahagia dan sumber suara Simon Sulean terletak pada Kelurahan Sungai Nangka. Secara keseluruhan yang menjadi mayoritas pilihan masyarakat di semua Kelurahan ialah Thohari Aziz yang berasal dari PDIP dengan total 4.605 suara.

Kemudian pada perolehan suara partai politik yang dimana dikhususkan bagi masyarakat yang hanya memilih partai politik saja tanpa memilih calon legislatifnya. Berikut peta sebaran perolehan suara parpol tertinggi di Balikpapan Selatan:

Gambar 17. Sebaran Perolehan Suara Parpol Tertinggi di Balikpapan Selatan



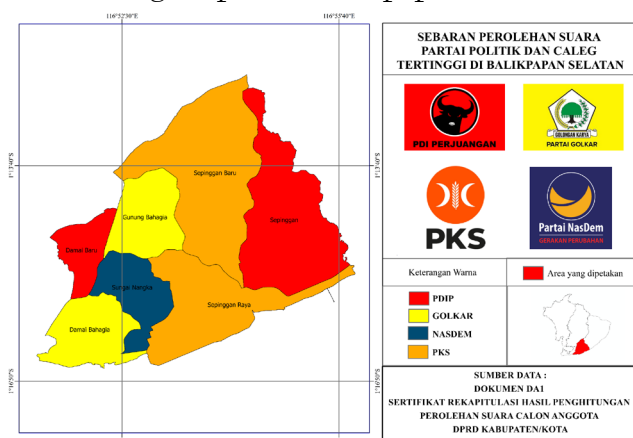
Sumber: *Data diolah Peneliti Tahun 2023*

PDIP dan PKS menjadi partai yang mengungguli partai lainnya. PDIP mendapat perolehan suara tertinggi di 6 kelurahan dan PKS mendapatkan perolehan suara tertinggi di 1 kelurahan.

Pada penyebaran suara partai politik dan calon legislatif tertinggi merupakan gabungan antara perolehan suara dari partai politik dan perolehan suara yang didapatkan oleh calon legislatif. Berikut peta sebaran perolehan suara

partai politik dan calon legislatif tertinggi di Balikpapan Selatan:

Gambar 18. Sebaran Perolehan Suara Parpol dan Caleg Terpilih di Balikpapan Selatan



Sumber: *Data diolah Peneliti Tahun 2023*

PDIP, PKS, Golkar, dan Nasdem merupakan partai yang memiliki total suara tertinggi di masing-masing Kelurahan. PDIP mendapatkan perolehan suara tertinggi di 2 kelurahan, Golkar mendapatkan perolehan suara tertinggi di 2 kelurahan, PKS mendapatkan perolehan suara tertinggi di 2 kelurahan dan Nasdem mendapatkan perolehan suara tertinggi di 1 kelurahan.

### Konversi Perolehan Suara dengan Metode Divisor Sainte Lague

#### 1. Konversi Kursi Daerah Pemilihan 1

Partai Golkar menjadi Partai yang mendapatkan 2 kursi di daerah pemilihan 1 dan diikuti dengan PDIP, Gerindra, PKS, dan Demokrat yang masing-masing mendapatkan 1 kursi.

#### 2. Konversi Kursi Daerah Pemilihan 2

Partai Golkar dan PDIP menjadi partai yang mendapatkan 2 kursi di daerah pemilihan 2 dan diikuti dengan Gerindra, PKS, PPP dan Demokrat yang masing-masing mendapatkan 1 kursi

#### 3. Konversi Kursi Daerah Pemilihan 3

Partai Golkar menjadi partai yang mendapatkan 2 kursi di daerah pemilihan 3 dan diikuti dengan Gerindra, PKB, PDIP dan

Nasdem yang masing-masing mendapatkan 1 kursi.

#### 4. Konversi Kursi Daerah Pemilihan 4

Partai PKS, Golkar dan PDIP menjadi partai yang mendapatkan 2 kursi dan diikuti dengan Gerindra, PKS, Nasdem, PPP, Hanura, dan Demokrat yang masing-masing mendapatkan 1 kursi.

#### 5. Konversi Kursi Daerah Pemilihan 5

Partai Gerindra, PDIP, Golkar, PKS, dan PPP dengan masing-masing mendapatkan 1 kursi

#### 6. Konversi Kursi Daerah Pemilihan 6

Partai Golkar menjadi partai yang mendapatkan 2 kursi di daerah pemilihan 6 dan diikuti dengan Gerindra, PDIP, Nasdem, PKS, Perindo, Hanura dan Demokrat yang masing-masing mendapatkan 1 kursi.

### KESIMPULAN

Peta penyebaran suara calon legislatif, suara partai politik, suara partai politik dan calon legislatif memperlihatkan bagaimana hasil pemilihan umum legislatif di kota Balikpapan pada tahun 2019 yang dikonsepsikan dengan sebuah peta tematik. Peta tematik penyebaran suara tersebut dapat menunjukkan seberapa besar kekuatan massa di setiap daerah dari para partai politik. Terdapat beberapa nama caleg yang memiliki massa cukup besar dan mendapatkan suara tertinggi sesuai dapil masing-masing, yaitu Doris Eko Rian yang berasal dari Partai Golkar menjadi calon legislatif favorit masyarakat di dapil 1 dengan total 4.419 suara, Andi Arif Agung yang berasal dari Partai PDIP menjadi calon legislatif favorit masyarakat di dapil 2 dengan total 4.838 suara, Hj. Fitriati yang berasal dari Partai Golongan Karya menjadi calon legislatif favorit masyarakat di dapil 3 dengan total 4.797 suara. Abdulloh yang berasal dari Partai Golongan Karya menjadi calon legislatif favorit masyarakat di dapil 4 dengan total 6.285 suara. Nurhadi yang berasal dari Partai PPP menjadi calon legislatif favorit masyarakat di dapil 5 dengan total 4.866 suara. Thohari Aziz yang berasal dari Partai

PDIP menjadi calon legislatif favorit masyarakat di dapil 6 dengan total 4.605 suara.

Pada penyebaran suara partai politik, Partai PDIP memiliki massa sangat besar dengan menguasai 31 kelurahan dari 34 kelurahan. Pada penyebaran suara partai politik dan calon legislatif, Partai Golkar menjadi partai yang memiliki massa cukup besar dengan mendapatkan perolehan suara tertinggi di 14 kelurahan. Hal tersebut menunjukkan bahwa PDIP memiliki basis massa yang melihat latar belakang partai politik dan partai Golkar memiliki basis massa yang melihat dari latar belakang tokoh politik yang dicalonkan. Kemudian untuk perolehan konversi suara ke dalam kursi DPRD Kota Balikpapan, Partai Golkar menjadi pemenang kembali pada pemilihan umum legislatif kota Balikpapan tahun 2019 dengan mendapatkan 11 kursi dan diikuti oleh Partai PDIP dengan 8. Dua partai tersebut, yaitu Golkar dan PDIP menjadi partai yang memiliki potensi di pemilihan umum di kota Balikpapan selanjutnya.

## REFERENSI

- Arifin, Anwar, 2006. *Pencitraan dalam Politik*. Jakarta. Pustaka Indonesia.
- Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Anggota IKAPI, Gramedia Pustaka Utama.
- Hafied Cangara, 2016, *Komunikasi Politik*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Juhadi dan Setyowati, Dewi Liesnoor. 2001. *Desain dan Komposisi Peta Tematik*. Semarang: Badan Pengkajian dan Pelayanan Sistem informasi Geografis Universitas Negeri Semarang.
- Saputro, Febrina (2017). "Penerapan K-Means Untuk Pemetaan Gugus Depan Kepramukaan Kwartir Ranting Kecamatan Gemolong". Tesis. STMIK Sinar Nusantara Surakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Taufik, M. (2021). *Politik Lokal: Potret Penyelenggara Pemilu Dalam Putusan Sidang Dewan Kehormatan Penyelenggara Pemilu di Kalimantan Timur Tahun 2018-2020*. *Jurnal Paradigma (JP)*, 9(2), 109-118.

## Dokumen – Dokumen:

Indonesia. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Kota Balikpapan Nomor 133/PL.01.9-Kpt/6471/KPU-KOT/VII/2019 Tentang Penetapan Perolehan Kursi Partai Politik Peserta Pemilihan Umum Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Balikpapan Tahun 2019.

Indonesia. Keputusan Komisi Pemilihan Umum Republik Indonesia Nomor 286/PL.01.3-Kpt/06/KPU/IV/2018 Tentang Penetapan Daerah Pemilihan dan Alokasi Kursi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota di Wilayah Provinsi Kalimantan Timur dalam Pemilihan Umum Tahun 2019.

Indonesia. Sertifikat Rekapitulasi Hasil Penghitungan Perolehan Suara Calon Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten/Kota dari Setiap Desa/Kelurahan Di Daerah Pemilihan Dalam Wilayah Kecamatan Pemilihan Umum Tahun 2019

Indonesia. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilu

Indonesia. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2008 Tentang Partai Politik.

## Internet

Samuel Tua Parulian Putera Simanjuntak. 2018. *Kuota Hare dan Sainte Lague dalam UU Pemilu*. <https://lk2fhui.law.ui.ac.id/kuota-hare-dan-sainte-lague-dalam-uu-pemilu/>. Diakses pada 15 Juni 2022 pukul 15.00.